

**PENERAPAN *E-OFFICE* SIPSMART
DI UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Daniel Indra Wijaya¹, Patni Ninghardjanti², Susantiningrum³

Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret Surakarta

*Email: danielindra131@gmail.com, buning@fkip.uns.ac.id,
susantiningrum@gmail.com*

Abstract

The purpose of this study was to determine the application of the SIPSMART e-office at Sebelas Maret University. The research method used is qualitative with a case study approach. Researchers present descriptive data in the form of informants or sources, field observations. Sources of data are informants, activities or events, as well as documentation or archives. The sampling technique was carried out using purposive sampling. Researchers in this study used triangulation of sources and methods in testing the validity of research data. The data analysis technique used in this research is interactive model data analysis. The SIPSMART application is used to store student achievement data which later the output from SIPSMART can be used for students as evidence of their achievement while being a student. The implementation of the SIPSMART e-office at Sebelas Maret University Surakarta has not been perfect, it can be seen from the steps that have been done have not yet yielded maximum results. Although the implementation of SIPSMART has been carried out through the planning and implementation stages. The planning stage consists of student competence and also server creation. Meanwhile, the implementation stage of the launching activity and also socialization. The socialization activities carried out were not concurrent at all levels of students, because the socialization conducted was only a few students, so that the information conveyed did not spread, so some students, staff, and lecturers still did not understand SIPSMART.

Keywords : *E-office, Achievement Data, SIPSMART*

I. PENDAHULUAN

Di jaman milenial seperti sekarang ini, manusia dituntut untuk dapat mengerjakan segala sesuatu pekerjaan dengan cepat dan tepat. Dengan adanya tuntutan seperti itulah berbagai jenis pekerjaan mengharuskan merubah sistem proses pengerjaannya dari yang konvensional menjadi otomasi. Pekerjaan kantor yang selama beberapa dekade dilakukan secara manual telah berubah menjadi elektronik bahkan beberapa sudah menerapkan kantor maya. Kantor elektronik menggunakan teknologi komunikasi untuk menyediakan layanan administrasi perkantoran secara elektronik kepada siapa saja, dimana saja, dan tiap saat.. Paradigma *e-office* adalah dimulai dari aplikasi *software* otomasi kantor tentang *personal informasi system, file tracking system, payroll, finance* dan *budget, store* dan *inventory* guna menopang fungsi internal kantor. Sebelum ada *e-office*, setiap unit kantor menyelenggarakan system tata kelola data secara mandiri yang kadangkali tidak sesuai dengan kebutuhan di unit lainnya dalam satu kantor (Subarno & Dewi, 2018)

Sistem informasi telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan terbukti berperan dalam berbagai kegiatan. Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektivitas,

dan produktivitas bagi berbagai instansi, baik instansi pemerintahan negeri, swasta maupun perorangan atau individual, serta mendorong perwujudan masyarakat maju dan sejahtera. (Dewi, Raharjo, & Adhitya, 2020). Dengan terciptanya sebuah sistem berbasis elektronik, segala jenis pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat dan tepat. Dalam dunia perkantoran, peran teknologi benar-benar harus digunakan dan dimanfaatkan dengan maksimal. Hal tersebut disebabkan dalam dunia perkantoran membutuhkan ketelitian dan ketepatan dalam menyelesaikan sebuah kegiatan. Penerapan *e-office* sangat dibutuhkan oleh suatu kantor atau perusahaan pada skala yang lebih besar, hal ini sangat dibutuhkan karena mengingat persaingan yang semakin ketat sehingga menuntut perusahaan untuk dapat bergerak cepat dan memaksimalkan kinerja perusahaannya. Selain itu mahal biaya operasional juga mempengaruhi kondisi suatu perusahaan, sehingga perusahaan berlomba-lomba menekan biaya operasional tanpa mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri.

Universitas Sebelas Maret menjadikan peran *e-office* sebagai sistem utama yang harus dijalankan. SIPSMART menjadi salah satu hasil perkembangan *e-office* di Universitas Sebelas Maret yang gencar dilakukan dan dikembangkan. Aplikasi SIPSMART digunakan untuk

menyimpan data-data prestasi mahasiswa yang nantinya output dari SIPSMART dapat digunakan untuk mahasiswa sebagai bukti atas prestasi selama menjadi mahasiswa. Dengan adanya sistem teknologi seperti SIPSMART diharapkan mahasiswa dapat lebih mengembangkan prestasinya, namun sistem yang dijalankan masih mengalami permasalahan. Faktor sosialisasi yang kurang dan sistem dan server yang dijalankan seringkali mengalami gangguan yang menyebabkan sistem SIPSMART menjadi kurang efektif.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Teknik yang seringkali digunakan dalam menentukan sampel penelitian pada penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik subjek sesuai dengan tujuan (*Purposive Sampling*) dan teknik bola salju (*Snowball Sampling*). Teknik *snowball sampling* digunakan dengan cara dimulai dari beberapa responden kemudian berkembang lagi hingga jumlahnya cukup. Pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan menentukan satu informan utama berdasarkan tujuan. Untuk melengkapi data untuk kepentingan triangulasi

informasi, peneliti juga menggunakan teknik *Snowball Sampling*, yaitu dengan mencari informan pertama dilanjutkan dengan diikuti informan selanjutnya yang mengerti mengenai permasalahan yang diteliti.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen arsip. Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis dengan tujuan agar memperoleh data yang objektif. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi atau gabungan. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. (Hadi, 2016)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Pada hasil penelitian ini menghasilkan beberapa hal tentang pelaksanaan penerapan *e-office* SIPSMART di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Untuk mempermudah suatu proses pengkajian permasalahan, peneliti melakukan pemilihan data yang valid untuk memecahkan permasalahan penelitian

1. Penerapan *e-office* SIPSMART di Universitas Sebelas Maret

Aplikasi SIPSMART merupakan singkatan dari Sistem Informasi Prestasi Kemahasiswaan Universitas Sebelas Maret. Aplikasi SIPSMART dibentuk untuk dapat memwadahi mahasiswa-mahasiswa terkhususnya mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta untuk dapat mengembangkan prestasi yang dimilikinya. Dalam mengembangkan sistem tersebut terbagi menjadi dua tahapan, yaitu tahap perencanaan dan dilanjutkan pada tahapan pelaksanaan.

a. Tahap perencanaan

Merupakan tahapan awal dari diciptakannya sistem SIPSMART di Universitas Sebelas Maret. Tahapan perencanaan dimulai bulan Maret 2017. Pada tahun tersebut langkah awal pembentukan SIPSMART diawali dengan adanya upaya dari pihak pusat untuk dapat mendesain sebuah sistem informasi yang diaman sistem tersebut nantinya dapat digunakan sebagai wadah dari data-data prestasi mahasiswa Universitas Sebelas Maret.

Pada tahapan perencanaan ini kegiatan yang dilakukan yaitu menentukan kompetensi

apa saja yang dimasukan kedalam sistem. Melakukan kegiatan penilaian kompetensi mahasiswa digunakan sebagai acuan penilaian yang akan disertakan kedalam sistem SIPSMART. kompetensi yang dinilai dapat berupa kompetensi akademik maupun non akademik dan pengabdian.

Selain mememntukan sebuah kompetensi mahasiswa kegiatan lain yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah pembentukan server dan sistem. Pembentukan sistem dan server dari sistem SIPSMART digunakan supaya sistem ini dapat diakses dengan cepat dan lancer tanpa ada gangguan sistem. Pembentukan sistem ini melibatkan pihak TIK terkhusus bagian development sistem.

b. Tahap pelaksanaan

Sistem SIPSMART memasuki pada tahapan pelaksanaan yang dimana SIPSMART ini sudah siap untuk disosialisasikan kepada pengguna. Pengguna dapat berupa baik mahasiswa maupun *staff* di setiap fakultas. Tahun 2018 kegiatan launching dilakukan. Bertempat di Auditorium Universitas Sebelas Maret.

Pengenalan dan sosialisasi mulai dilakukan oleh pengelola SIPSMART, diantaranya pihak dari kemahasiswaan pusat serta tim pembentuk SIPSMART. Kegiatan sosialisasi pertama dilakukan bersama dengan peluncuran dari SIPSMART, namun undangan yang dihadirkan hanya perwakilan dari beberapa mahasiswa saja. Setelah kegiatan peresmian pada tahun 2018 serta adanya perubahan jajaran dari atas, menyebabkan berhentinya operasi sistem yang dijalankan oleh SIPSMART. Terlebih adanya perubahan yang ingin dilakukan untuk pembenahan sistem supaya dapat terintegrasi dengan semua sistem yang ada di Universitas Sebelas Maret.

2. Hambatan dalam penerapan SIPSMART

Hal terpenting yang harus dilakukan ketika sebuah institusi menciptakan dan melahirkan sesuatu yang baru adalah dengan melakukan sosialisasi yang gencar dan optimal. Sosialisasi yang dilakukan untuk memberitakan informasi mengenai SIPSMART memang sudah dilakukan, hanya

saja kegiatan tersebut kurang optimal, karena peserta yang diundang untuk menghadiri kegiatan tersebut hanya sebagian mahasiswa (pengurus himpunan dan ormawa). Hal tersebut menyebabkan informasi yang disampaikan kurang menyeluruh ke semua lapisan mahasiswa, sehingga sebagian besar mahasiswa tidak merasa memiliki sistem yang dapat menampung data-data prestasi mereka.

Perubahan atau pergeseran jabatan yang dilakukan seringkali mempengaruhi program kerja yang belum terlaksana di periode sebelumnya. Hal ini yang dialami oleh SIPSMART dengan adanya pergantian jabatan rektor dan jajaran yang ada di bawahnya. Aplikasi SIPSMART ini bisa dibilang berhenti dalam pengoperasiannya. Pergantian periode merupakan salah satu hal yang mendasari terhadap perubahan sistem aplikasi SIPSMART ini. Pada dasarnya perbedaan jabatan dan periode tentu terdapat juga perubahan struktur dan juga perubahan tujuan yang akan dicapai.

Selain disebabkan oleh pihak eksternal, tidak efektifnya aplikasi

SIPSMART juga disebabkan dari bagian internal. Bagian internal ini adalah proses pengerjaan server aplikasi yang seringkali masih mengalami kendala. Kurangnya informasi mengenai SIPSMART yang menjadikan sebagian mahasiswa kurang dapat mengerti tentang sistem yang dijalankan dari SIPSMART. sebagian mahasiswa menginginkan supaya dalam penginputan laporan pertanggungjawaban dapat dilakukan hanya melalui satu jalan. Namun kenyataannya sistem yang dijalankan oleh SIPSMART belum dapat terintegrasi dengan sistem yang lain, sehingga mengakibatkan proses pengerjaan sistem pertanggungjawaban tidak bisa melalui satu jalan saja.

3. Upaya mengatasi hambatan penerapan SIPSMART

Melakukan kegiatan sosialisasi secara tepat dan optimal. Kegiatan sosialisasi merupakan kegiatan utama dalam memberikan informasi mengenai SIPSMART kepada semua mahasiswa. Kegiatan mensosialisasikan ini termasuk kegiatan wajib

yang harus dilakukan terutama oleh tim pembentuk aplikasi SIPSMART ini. Hal tersebut supaya mahasiswa dan juga pegawai yang ada di fakultas khususnya di bagian kemahasiswaan mengerti aplikasi SIPSMART dan juga mengerti bagaimana cara mengoperasikan aplikasi tersebut.

Selain melakukan kegiatan sosialisasi, upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi penerapan SIPSMART bisa maksimal adalah dengan adanya rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap sesuatu khususnya sistem informasi prestasi seperti ini supaya dapat dikembangkan menjadi lebih baik, karena pada dasarnya sistem informasi ini memang diciptakan untuk mahasiswa agar lebih baik.

Aplikasi SIPSMART merupakan sebuah aplikasi yang dibentuk dan dijalankan oleh sebuah sistem informasi. Sistem ini akan dapat berjalan secara maksimal apabila server yang dijalankan juga optimal dan tidak mengalami kendala. Tetapi pada kenyataannya sistem yang dimiliki SIPSMART ini

sering mengalami kendala. Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa yang ingin menginput data di SIPSMART merasa tidak nyaman dengan server yang sering mengalami gangguan.

B. Pembahasan

Implementasi penerapan sistem informasi SIPSMART belum sepenuhnya diterapkan secara maksimal. Hsl tersebut disebabkan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi kurang maksimalnya penerapan aplikasi SIPSMART. Berdasarkan hasil studi literatur, penulis menemukan bahwa sistem pendataan prestasi digunakan untuk membantu merekap hasil atau evaluasi akademik maupun non-akademik dari setiap mahasiswa. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Hermansyah dan Rini Siti Pauline pada tahun 2013 yang berjudul “Sistem Informasi Monitoring Prestasi Akademik dan Aktifitas Siswa Sekolah Dasar Berbasis Web” dimana penelitian dilakukan karena adanya kendala pada proses pengumpulan data dan penyimpanan data yang masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Penelitian tersebut dilakukan di SDN Jati 6 Tangerang. Penelitian tersebut menghasilkan aplikasi yang membantu untuk mengatur

proses prestasi siswa seperti data prestasi yang terdiri dari nilai, absen, maupun perilaku siswa sehingga penyimpanan dapat tersimpan dengan rapi dan memudahkan dalam pembuatan laporan. Aplikasi tersebut dibangun menggunakan metode *prototyping model* dengan perangkat desain menggunakan UML (*Unified Modeling Language*). Metode Prototyping dimulai dari mengumpulkan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Metode yang digunakan didalam menjalankan Metode Prototyping adalah dengan menggunakan SQA (*Software Quality Assurance*). Penelitian selanjutnya yang pernah dilakukan oleh Charisma Ubaidah Cholilia, Herman Tolle, dan Retno Indah Rokhmawati pada tahun 2019 yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Prestasi Siswa Dinas Pendidikan Kota Malang Berbasis Website” penelitian tersebut dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Malang. Penelitian ini tentang ruang lingkup penelitian, dimana penelitian Hermansyah dan Rini Siti Pauline tersebut dilakukan hanya pada lingkup satu sekolah sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Charisma Ubaidah Cholilia, Herman Tolle, dan Retno Indah Rokhmawati pada lingkup yang lebih besar yaitu semua sekolah di wilayah kota Malang. Selain itu, terdapat perbedaan metode

pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan sistem dimana dalam penelitian sebelumnya metode yang digunakan adalah metode prototyping yaitu dengan pembuatan *prototype* dalam proses implementasinya sedangkan dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *waterfall* karna kebutuhan sudah terdefinisi diawal. *Waterfall* model adalah pengembangan perangkat lunak yang pertama diterbitkan dan telah banyak digunakan untuk mengembangkan berbagai proyek oleh organisasi maupun perusahaan. Model *waterfall* ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu metode ini merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang sederhana dan mudah untuk digunakan sehingga sesuai pengembangan proyek berskala kecil dengan kebutuhan yang sudah jelas. Sehingga hal tersebut dapat digunakan untuk membangun sistem informasi prestasi siswa dimana kebutuhan sistem sudah jelas.

Aplikasi SIPSMART merupakan singkatan dari Sistem Informasi Prestasi Kemahasiswaan Universitas Sebelas Maret. Aplikasi SIPSMART dibentuk untuk dapat memwadhahi mahasiswa-mahasiswa terkhususnya mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta untuk dapat mengembangkan prestasi yang dimilikinya. Selain

diperuntukan kepada mahasiswa, aplikasi SIPSMART ini juga secara khusus diciptakan untuk Bidang III, baik dari jajaran Bidang III rektor hingga bidang III yang ada di setiap fakultas. Hal tersebut dikarenakan didalam bidang III rektor adalah bidang yang berkaitan dengan kemahasiswaan, sedangkan bidang III dari setiap fakultas adalah sebagai persetujuan didalam mahasiswa menginputkan data prestasi didalam aplikasi SIPSMART tersebut. Proses pembentukan aplikasi SIPSMART ini sudah dilakukan sejak 2017, namun aplikasi SIPSMART di launching pada tahun 2018, bertempat di Auditorium Universitas Sebelas Maret pada hari Senin, 30 April 2018. Setelah diluncurkannya aplikasi SIPSMART yaitu aplikasi rekap data prestasi, mahasiswa dapat meleakaukan input data. Penerapan SIPSMART sejak mulai diluncurkan tahun 2018 hingga sekarang belum memberikan hasil yang diharapkan. Karena dapat dikatakan sebagian mahasiswa juga belum mengerti tentang SIPSMART, penggunaan SIPSMART, hingga tujuan dari pengisian SIPSMART.

Pembahasan berisi tentang temuan penelitian. Hasil penelitian di bahas / didiskusikan dengan temuan penelitian sebelumnya. Temuan penelitian sebelumnya tidak harus yang mendukung/

memperkuat hasil penelitian, boleh juga temuan yang tidak sejalan / berbeda dengan disertai alasan apa yang menyebabkan temuan hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Sebagai contoh beda di tahapan penelitian, beda di indikator penelitian dan seterusnya.

Pembahasan satu hipotesis di sajikan dalam stau paragraf. Jika ada tiga hipotesis maka cukup tiga paragraf. Panjang dan pendek paragraf tergantung pada kedalaman bahasan temuan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti di lapangan serta analisis yang sudah dilakukan, dapat ditarik sebuah simpulan terhadap permasalahan penelitian yang ditemukan. Adapun simpulan yang peneliti rangkum adalah penerapan *e-office* SIPSMART di Universitas Sebelas Maret Surakarta belum sepenuhnya optimal, hal tersebut daapt dilihat melalui dari tahapan yang sudah dilakukan belum memberikan hasil yang maksimal. Meskipun penerapan SIPSMART sudah dilakukan melalui tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan namun hasil yang diharapkan dari sistem SIPSMART ini belum sepenuhnya terpenuhi dengan

baik. Tahapan perencanaan terdiri dari pembentukan kompetensi mahasiswa dan juga pembuatan server. Selanjutnya tahap pelaksanaan terdiri menjadi kegiatan launching dan juga sosialisasi. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan tidak merangkap semua lapisan mahasiswa, karena sosialisasi yang dilakukan hanya menyentuh beberapa mahasiswa, sehingga informasi yang disampaikan tidak menyebar, dengan begitu sebagian mahasiswa, staff, serta dosen masih kurang mengerti SIPSMART.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, B. R., Raharjo, S., & Adhitya, E. (2020). Perancangan Sistem Informasi Puskesmas. *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 13.
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 75.
- Subarno, A., & Dewi, A. S. (2018). *e-Office dan Implementasinya*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran (SNPAP) 2018*, 107.